

STUDI KASUS
PENGEMBANGAN BISNIS
INKLUSIF PEDESAAN

PEMBERDAYAAN USAHA
DOMBA DI
KALAPANUNGGAL
SUKABUMI
ONGOING 2019-2021

Dr. Ir. Andre R Daud, S.Pt, M.Si, IPM
Studio Ekonomi Produksi
Fak. Peternakan Univ. Padjadjaran



PISA Agro



Diskusi Online Zoom

Praktik Bisnis Inklusif untuk Bisnis yang Berkelanjutan di Sektor Pertanian dan Peternakan



Narasumber & Pembahas:

Anang Noegroho SM



Direktur Pangan dan Pertanian BAPPENAS

Devin Marco



Head of Portfolio PRISMA

Lulu Wardhani



Unit Manager DFAT, Australian Embassy Jakarta

Tjeppy D Soedjana



Dirjen Peternakan & Kesehatan Hewan Periode 2007 - 2010

M. Burmansyah K



Manager Partnership & Smallholder PT. Pupuk Kalimantan Timur

Febroni Purba



Marketing Manager PT Sumber Unggas Indonesia

Regi Diar Patrizia



Business Development KJUB Puspertasari

Andre Rivanda Daud



Dosen Fakultas Peternakan Unpad

9.00-12.00 WIB

Rabu
20 Mei
2020

KONTAK
PANITIA
ALIVA



0821 1580 3424

REGISTRASI

www.bit.ly/bisnisinklusif

Perhatian !!! Perhatian !!! Perhatian !!!
Setelah registrasi, cek email yang didaftarkan, untuk mengetahui link zoom diskusi ini



yayasancbcindonesia



indonesia livestock



Agropustaka.id

livestockreview.com

LATAR BELAKANG

- Pada awalnya, Rural-Urban Linkage Development Approach banyak dijalankan di negara-negara berkembang untuk menurunkan tingkat kesenjangan pembangunan
- Namun faktanya, percepatan pembangunan wilayah, terutama perdesaan merupakan *never ending* “PR” bagi Indonesia, bahkan di pulau Jawa yang merupakan wilayah termaju
- Kabupaten Sukabumi memiliki potensi yang besar untuk mengoptimalkan keterkaitan desa-kota sebagai instrumen pembangunan wilayahnya, terutama pengentasan kemiskinan

LOKASI PROGRAM KECAMATAN KALAPANUNGGAL & KABANDUNGAN



PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS KETERKAITAN DESA KOTA



MENDORONG ALIRAN
BARANG DARI DESA KE KOTA



MENARIK ALIRAN UANG,
INVESTASI, TEKNOLOGI,
INFORMASI DLL DARI KOTA
KE DESA



MENUMBUHKAN LAPANGAN
KERJA DI PEDESAAN,
MENINGKATKAN
PENYERAPAN TENAGA KERJA



MENGHAMBAT ARUS
URBANISASI

PROGRAM PEMBERDAYAAN KAWASAN BERBASIS
KETERKAITAN DESA-KOTA:
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI MODEL INTEGRASI DOMBA-PISANG

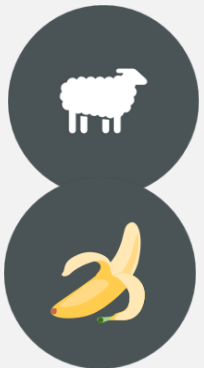
1. Tim Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat UNPAD (**Sondi Kuswaryan, Cecep Firmansyah & Mansyur**)
2. Kedeputian Pemberdayaan Kawasan Strategis dan Khusus, Kementerian Koordinator Pembangunan Sumberdaya Manusia dan Kebudayaan (PMK) Indonesia
3. Lembaga Friedrich Ebert Stiftung Jerman, melalui program Sustainable Economic Development for Indonesia



**FRIEDRICH
EBERT** 
STIFTUNG

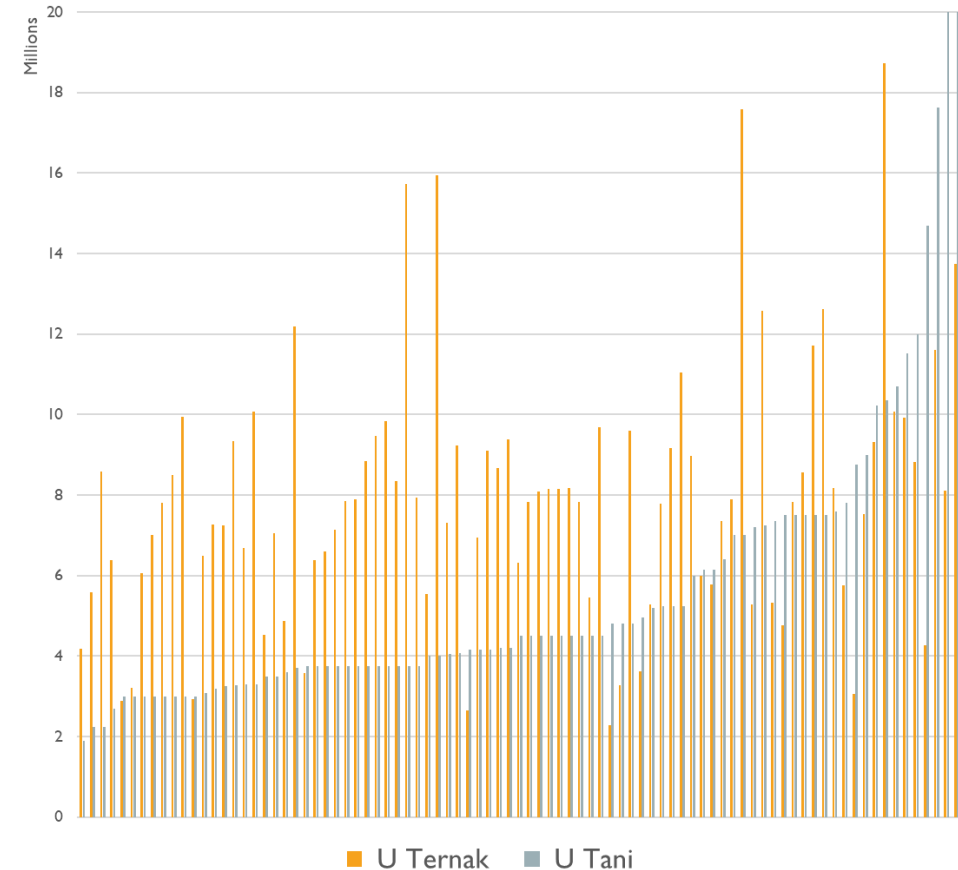
RATIONALE

- Pertanian masih menjadi mata pencaharian sebagian masyarakat pedesaan
- Lahan kering yang tidak produktif karena keterbatasan ketersediaan air
- Banyak pelaku yang tidak memiliki lahan pertanian, atau sempit sehingga buruh tani.



Domba menjadi *living asset* yang signifikan bagi buruh tani (*bottom of pyramid*)

Tidak kenal musim, tidak perlu lahan khusus, bisa campur tanam



KERANGKA KONSEP

PRODUSEN
PEDESAAN

Patron-Client

Services

KOPERASI

Value Delivery

Investment

KONSUMEN
PERKOTAAN

Teknologi Produksi

Digitalisasi Manajemen

Value Co-creation

PROGRAM

PRODUSEN PEDESAAN





KONSUMEN PERKOTAAN



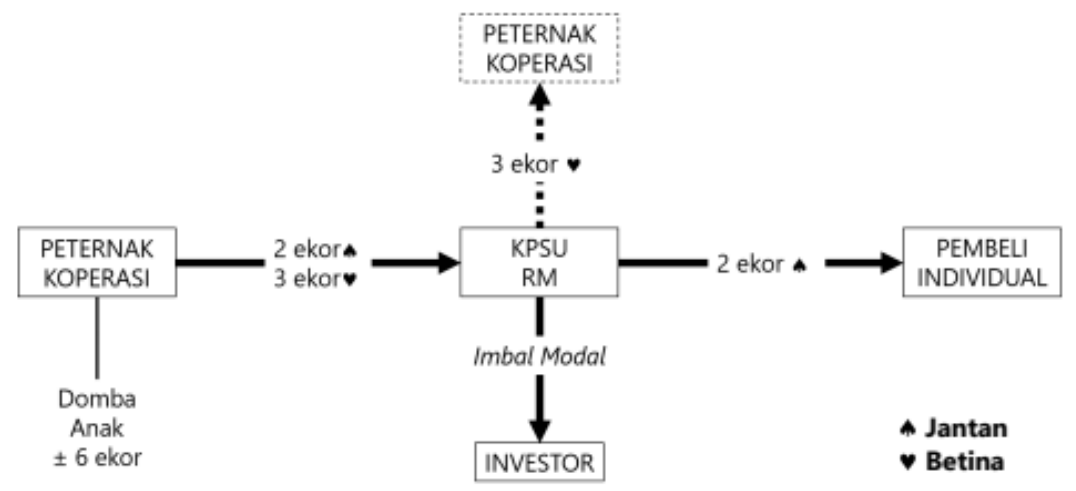
LUARAN PROGRAM PEMBERDAYAAN

LUARAN PROGRAM	TAHUN 2019	
	SEMESTER 1	SEMESTER 2
Terlaksananya usaha penggemukan domba untuk Hari Raya Idul Adha	232 ekor	Selesai
Terdapatnya peningkatan pemafaatan lahan sebagai sumber pakan hijauan	3 hektar	10 hektar
Terlaksananya usaha budidaya pisang terintegrasi lahan hijauan dan non integrasi	2050 pohon	± 5000 pohon

Tersedianya Model Bisnis Pedesaan



ALIRAN INPUT EKOBIS 3-2



ALIRAN OUTPUT EKOBIS 3-2

MODEL BISNIS: EKOBIS 3-2

(Sondi Kuswaryan, 2019)

INDIKATOR FINANSIAL EKOBIS 2-3-5

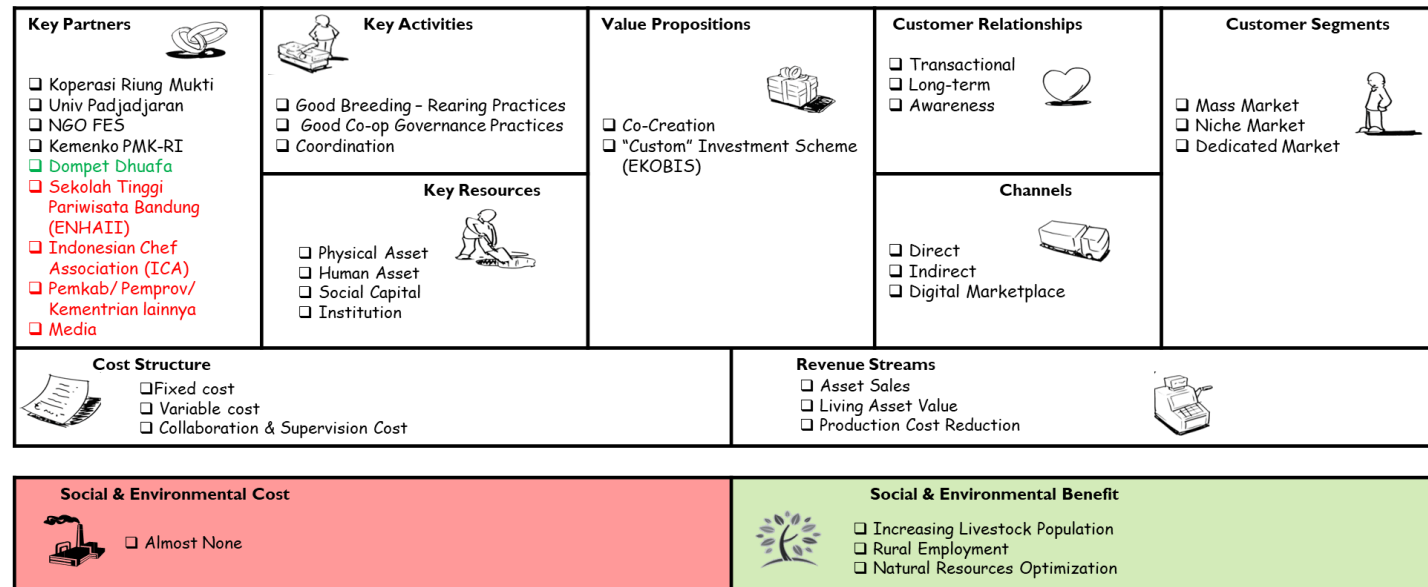
No	KOMPONEN	NILAI (Rp)	KETERANGAN
1.	Nilai Penjualan	440.125.000,00	
2.	Modal / Investasi	243.000.000,00	
3.	Nilai Tambah	197.125.000,00	ROI: 81,12%

DISTRIBUSI BAGI HASIL NILAI TAMBAH			
1.	Investor 20%	39.425.000,00	ROI: 16,22%
2.	Koperasi 30%	59.137.500,00	
3.	Peternak 50%	98.562.500,00	

MODEL BISNIS: EKOBIS 2-3-5

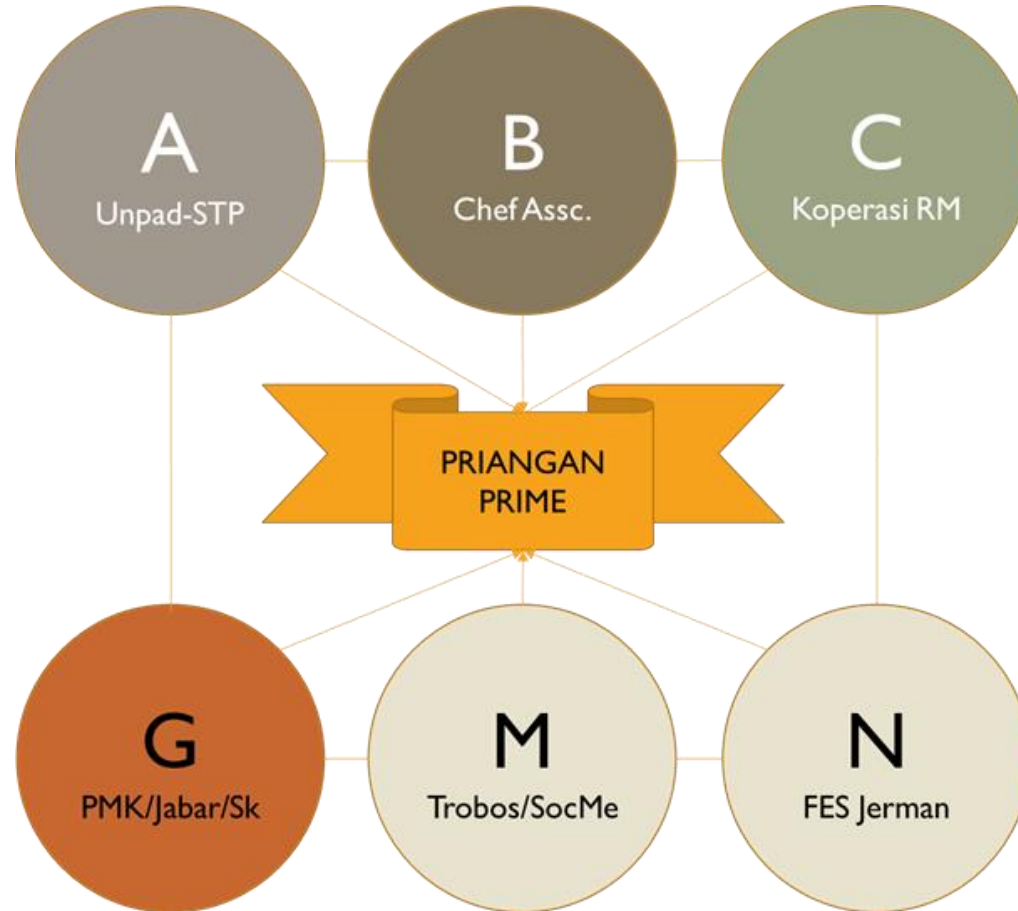
(Sondi Kuswaryan, 2019)

EKOBIS BUSINESS MODEL CANVAS



Designed by Cecep Firmansyah (2019)

HEXA HELIX





HATUR NUHUN